

## I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (UU No 20 Tahun 2003) tentang sistem pendidikan nasional.

Pendidikan mempunyai peranan yang strategis dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu masyarakat menaruh harapan atau perhatian yang besar terhadap pendidikan. Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) sebagai lembaga yang bertanggungjawab terhadap keberhasilan proses pendidikan, telah mencanangkan visinya yaitu “untuk menghasilkan insan yang cerdas secara komprehensif dan kompetitif”. Menyikapi visi Depdiknas tersebut perguruan tinggi (PT) dituntut responsif dalam melakukan pembinaan terhadap mahasiswa.

Untuk menghasilkan lulusan perguruan tinggi yang cerdas dan kompetitif diperlukan perhatian terhadap berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam konteks pembelajaran, faktor pendidik, peserta didik, sarana

prasarana, dan lingkungan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Pembelajaran tidak hanya membekali pengetahuan dan ketrampilan, tetapi yang lebih mendasar adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi kemampuan.

*“Generasi muda adalah tulang punggung Bangsa dan Negara”* merupakan istilah yang sering kita dengar sehari-hari. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam lingkungan sosial saat ini memerlukan pemimpin yang dapat membawa masyarakat kita ke arah yang lebih baik. Terlebih lagi di era reformasi ini, generasi muda dituntut untuk lebih berpartisipasi dalam membangun masyarakat Indonesia.

Gerakan kepramukaan merupakan salah satu wadah dan usaha pembinaan generasi muda. Generasi yang meliputi anak-anak dan pemuda yang berusia 7 sampai dengan 25 tahun. Pada dasarnya dengan menggunakan prinsip dasar pendidikan kepramukaan, pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan lingkungan, kepentingan masyarakat ataupun pemuda di daerah tertentu dan perkembangan bangsa serta masyarakat Indonesia pada umumnya. Gerakan Pramuka dapat diupayakan sebagai wadah pembinaan generasi muda. Hal itu memiliki potensi besar bagi pembangunan pada masa yang akan datang. Tentunya telah disadari oleh semua pihak dan diketahui bersama baik itu oleh masyarakat di semua kalangan ataupun oleh pemerintah sendiri yang kemudian dimasukkannya Gerakan Pramuka di dalam GBHN.

Gerakan Pramuka adalah sebagai satu – satunya organisasi kepramukaan di Indonesia yang mempunyai berbagai macam satuan dan wadah untuk membina dan mengembangkan kepemimpinan dan kemampuan memenejerial.

Melalui berbagai proses pendidikan Kepramukaan bagi generasi muda, semua itu dimaksudkan untuk menggali sumber daya manusia yang pada dasarnya ada dalam diri setiap anggota Gerakan Pramuka. Salah satu sumber daya yang terdapat pada generasi muda adalah potensi kepemimpinan yang selama ini terus dipupuk dan dikembangkan melalui berbagai aktivitas kegiatan pendidikan formal.

Oleh karena itu, sebagai bangsa yang memiliki generasi muda yang berpotensi dalam menggali sumberdaya manusia yang ada pada diri masing-masing pemuda, Indonesia pun mulai mencoba menata diri, mempersiapkan kader-kader pemimpin masa depan. Sesuai dengan yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka BAB II Pasal 4 tentang tujuan dari Gerakan Pramuka, tertulis :

“Gerakan Pramuka mendidik dan membina kaum muda Indonesia guna mengembangkan mental, moral, spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisiknya sehingga menjadi manusia berkepribadian, berwatak, dan berbudi pekerti luhur, serta menjadi warga negara Republik Indonesia yang berjiwa pancasila, setia dan patuh kepada NKRI serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan lingkungan alam baik lokal, nasional, maupun internasional.”

Berdasarkan tujuan tersebut, maka Gerakan Pramuka pun menyelenggarakan pendidikan-pendidikan dan pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan potensi kepemimpinan para generasi muda agar siap untuk menerima estafet kepemimpinan dari para pendahulu mereka dan dari pemimpin yang berkuasa saat ini.

Pada tahun Akademi 2011/2012, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung khususnya untuk jurusan Bahasa, jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS), dan Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (PMIPA) menambahkan mata kuliah baru untuk angkatan 2011 yaitu Pendidikan Kepramukaan. Adapun tujuan dari penambahan matakuliah Pendidikan Kepramukaan ini adalah untuk mengenalkan tentang kepramukaan kepada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung khususnya jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) tahun pelajaran 2011. Mata kuliah Kepramukaan ini berstatus mata kuliah wajib dengan bobot 1 SKS.

Pada saat ini banyak siswa/siswi mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan menyelesaikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) tidak pernah mengikuti kegiatan kepramukaan, sehingga mereka tidak mengerti mengenal pendidikan kepramukaan. Karena pendidikan kepramukaan pada Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), merupakan kegiatan ekstra kurikuler sehingga siswa/siswi tidak ditekankan untuk mengikutinya.

Adanya mata kuliah kepramukaan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) secara langsung mengharuskan mahasiswa jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) untuk mengambil mata kuliah ini. Artinya yang tadinya selama dibangku sekolah tidak pernah mengikuti kegiatan kepramukaan, pada saat ia telah menjadi mahasiswa jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) diharuskan untuk mengambil mata kuliah pendidikan kepramukaan.

Keberadaan mata kuliah Kepramukaan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa dalam menambah pengetahuan tentang kepramukaan. Adapun jumlah mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Universitas Lampung tahun pelajaran 2011/2012 yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1. Jumlah Mahasiswa PPKn Yang Mengikuti Mata Kuliah Kepramukaan.**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas Ganjil	12	25	37
2	Kelas Genap	12	25	37
	Jumlah	24	50	74

**Sumber : Data Dokumen Absensi Jurusan PPKn Angkatan 2011**

Dilihat dari tabel di atas, maka mahasiswa jurusan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Universitas Lampung tahun Akademi 2011/2012 terdiri dari 2 (dua) kelas yaitu kelas genap dan kelas ganjil. Dilihat dari tabel

diatas, jumlah perempuan lebih banyak dari jumlah laki-laki yaitu perempuan berjumlah 50 orang mahasiswi, sedangkan laki-laki berjumlah 24 orang mahasiswa.

Pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan cara berpikir dan berperilaku yang membantu individu untuk hidup dan bekerja bersama sebagai keluarga, masyarakat dan bernegara dan membantu mereka untuk membuat keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan. Karena karakter merupakan tabiat; watak; sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari pada yang lain. Sehingga terbentuk nilai-nilai karakter dalam diri mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yaitu nasionalis, patuh pada aturan sosial, demokratis, jujur, menghargai keberagaman, sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain.

Melalui pendidikan kepramukaan ini, diharapkan dapat membantu dalam penanaman nilai-nilai karakter mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) angkatan 2011/2012. Karena pendidikan Kepramukaan merupakan proses pendidikan diluar lingkungan sekolah dan diluar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan dialam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode Kepramukaan yang sasaran akhirnya adalah pembentukkan watak, ahlak, dan budi pekerti luhur. Sementara itu, kegiatan kepramukaan merupakan suatu sistem pendidikan kepanduan yang disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan masyarakat dan bangsa Indonesia.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Peranan Pendidikan Kepramukaan Dalam Menanamkan Nilai Karakter Bagi Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Angkatan 2011 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (Fkip) Universitas Lampung”.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Banyaknya mahasiswa yang selama duduk dibangku sekolah tidak pernah mengikuti pendidikan Kepramukaan.
2. Adanya degradasi moral pada pemuda Indonesia.
3. Kurangnya karakter pemuda saat ini, terbukti dengan fakta negatif tentang nilai-nilai karakter di lingkungan mahasiswa.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Berkenaan dengan banyaknya peranan pendidikan kepramukaan dalam menanamkan nilai karakter bagu mahasiswa, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada “Peranan Pendidikan Kepramukaan Dalam Menanamkan Nilai Karakter Bagi Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Angkatan 2011 Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.”

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Peranan Pendidikan Kepramukaan Dalam Menanamkan Nilai Karakter Bagi Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Angkatan 2011 Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimanakah Peranan Pendidikan Kepramukaan Dalam Menanamkan Nilai Karakter Bagi Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Angkatan 2011.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis, hasil penelitian ini dimaksudkan akan memberikan informasi bagi perkembangan ilmiah dan khasanah program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung khususnya tentang Peranan Pendidikan Kepramukaan Dalam Menanamkan Nilai Karakter Bagi Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Angkatan 2011.
2. Secara Praktis, hasil penelitian ini akan menjadi bahan masukan mahasiswa agar dapat menjelaskan perilaku positif sesuai dengan nilai-



nilai Pancasila di masyarakat umum dan bagi lembaga khususnya jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) agar dapat menjadi masukan tentang model pendidikan Kepramukaan di Perguruan Tinggi.

#### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

1. Ruang lingkup subyek penelitian adalah Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung .
2. Ruang lingkup objek penelitian adalah Peranan Pendidikan Kepramukaan Dalam Menanamkan Nilai Karakter Bagi Mahasiswa meliputi : membentuk karakter kaum muda yang memiliki watak, kepribadian dan akhlak mulia.
3. Ruang lingkup tempat penelitian adalah Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung.
4. Ruang lingkup waktu penelitian adalah dilakukan setelah dikeluarkannya izin penelitian pendahuluan dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. Ruang lingkup materi penelitian ini adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang mengkaji tentang Pendidikan Kepramukaan dan Menanamkan Nilai Karakter Bagi Mahasiswa.